

Penggunaan Media Audio Visual Dengan Pelaksanaan Tatap Muka Terbatas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar

by Siwi Utamingtyas Ujiati Cahyaningsih

Submission date: 28-Feb-2023 07:47PM (UTC+0800)

Submission ID: 2025189932

File name: Jurnal_Siwi_Utamingtyas.pdf (192.93K)

Word count: 3104

Character count: 19888

Penggunaan Media *Audio Visual* Dengan Pelaksanaan Tatap Muka Terbatas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar

Siwi Utamingtyas^{1*}, Ujiati Cahyaningsih²

¹IKIP PGRI Wates, Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding author: siwiutami66@gmail.com

ABSTRACT

This research is a classroom action research. The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes with audio-visual in social studies learning class V Elementary School in limited face-to-face learning. The research method uses Classroom Action Research with the implementation of 2 cycles, each cycle has 2 meetings. The research was conducted at SD Negeri Kasatriyan Class V with 14 students consisting of 9 boys and 5 girls. Data collection techniques in the form of tests and non-tests. Data collection instruments include multiple choice tests, observation, and documentation. Based on the results of the study showed that the first cycle showed an increase in student learning outcomes that were completed by 64.28%. Likewise, in the second cycle, students achieved mastery in social studies learning increased by 92.86%. It can be concluded that the application of audio-visual media in social studies learning for class V Elementary School can increase in limited face-to-face learning.

Keywords: audio visual media; learning outcomes; social studies

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan *audio visual* pada pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar pada pembelajaran tatap muka terbatas. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan pelaksanaan 2 siklus, setiap siklusnya 2 kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kasatriyan Kelas V dengan jumlah peserta didik 14 yang terdiri atas 9 laki-laki dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Instrumen pengumpulan data meliputi tes pilihan ganda, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik yang tuntas sebesar 64,28%. Begitu juga pada siklus II peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran IPS meningkat sebesar 92,86%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media *audio visual* pada pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar dapat mengalami peningkatan pada pembelajaran tatap muka terbatas.

Kata Kunci: hasil belajar; IPS; media *audio visual*

Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas merupakan salah satu alternatif yang efektif saat Pandemi Covid 19. Hal ini disebabkan karena wabah covid 19 belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir, sementara sudah hampir dua tahun ini beberapa instansi atau lembaga pendidikan menerapkan *work from home* (WFH). Pemerintah memberikan kebijakan bagi sekolah untuk melakukan pembelajaran secara online/ daring, yaitu dengan menggunakan *gadget* (laptop atau hp) yang terhubung antara guru dan siswa untuk mengakses *google form*, *zoom*, *google classroom* (Astini, 2020; Habibah, 2020).

Pembelajaran daring menurut Khurriyati, et.al (2021) memberikan dampak yang kurang bagus untuk peserta didik, antara lain nilai yang diperoleh peserta didik bukanlah nilai asli/ murni namun bantuan orangtua atau saudara, hal ini berdampak peserta didik memiliki sifat

ketergantungan terhadap orang lain dan kurangnya rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain. Untuk itulah Pemerintah mencanangkan pembelajaran tatap muka terbatas sebagai alternatif untuk mengatasi ²⁴ masalah yang muncul selama pembelajaran daring, hal ini sesuai dengan keputusan **Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan P¹⁰endidikan Menengah, Kemendikbudristek**, yang menegaskan bahwa akan dilaksanakan **pembelajaran tatap muka (PTM)** secara **terbatas pada** saat **pandemi Covid 19**, (Kasih, 2022).

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas merupakan kebijakan yang dilaksanakan sesuai SKB Empat Menteri tentang pedoman dan panduan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid 19. Namun pada pelaksanaannya, tentu saja PTM tidak mudah diterapkan. Perlu banyak persiapan dari segi pendukungnya seperti, perlunya persiapan sarana prasarana kesehatan yang mendukung, pengaturan fasilitas belajar di kelas, pengaturan jumlah peserta didik, dan durasi di setiap pembelajaran. Selain sarana prasarana yang perlu dipersiapkan secara matang adalah kesiapan Bapak Ibu Guru dalam proses pembelajaran, baik kesiapan materinya selama PTM, pengkondisian antara durasi waktu selama PTM dengan materi pembelajaran, dan cara pengemasan materi pembelajaran agar peserta didik tetap semangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran selama tatap muka terbatas.

Pentingnya pengkondisian dari segi materi pembelajaran maupun antara durasi waktu selama pembelajaran sangatlah perlu dilakukan oleh guru selama pembelajaran tatap muka terbatas ini. Terlebih pada materi pembelajaran yang sangat luas sekali materinya, yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran perlu dirancang dengan perencanaan yang bagus, cermat, dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tatap muka terbatas agar dapat terlaksana dengan optimal dan mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya proses pembelajaran bergantung pada pemilihan media yang tepat, Atsani (2020). Sofiani (2021) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan³⁰ Sosial (IPS) adalah bagian dari kurikulum sekolah yang memiliki tugas utama **membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang diperlukan untuk terlibat aktif dalam lingkungan masyarakat**. IPS sebagai pembelajaran memiliki beberapa tujuan, antara lain : 1) IPS dapat mengenalkan peserta didik dengan lingkungannya, 2) IPS melatih bagaimana bersikap dan peduli terhadap lingkungannya, 3) IPS bukan hanya sebuah teori, hafalan, namun muatan di dalam pembelajaran IPS dapat melatih berpikir tingkat tinggi peserta¹⁸ didik (Utamingtyas, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Kasatriyan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain nilai belajar peserta didik kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi Kerajaan dan Peninggalan Bercorak Hindu, Budha dan Islam. Rendahnya hasil belajar peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh minat belajar yang rendah terhadap pembelajaran IPS, IPS yang cenderung banyak sekali teori dan hafalan membuat peserta⁷ didik mengalami kebosanan dan kurangnya memahami materi yang disampaikan oleh guru **pada saat pembelajaran tatap muka terbatas**. Guru menjelaskan materi hanya **menggunakan media sederhana yang** ada seperti papan tulis, sehingga kurang menarik minat peserta didik. Kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran terlihat ketika pembelajaran peserta didik kurang aktif dan kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Melihat betapa pentingnya pembelajaran IPS untuk anak sekolah dasar, maka di era new normal ini diperlukan perencanaan yang benar benar matang agar materi-materi IPS dapat mudah diterima oleh peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka terbatas, salah satunya adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran *audio visual* di kelas. Selain mengikuti perkembangan zaman, media audio visual merupakan media perantara yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dimanfaatkan untuk menyampaikan ide, gagasan, agar mudah diserap oleh peserta didik, Sanjaya (2010) dan Arsyad (2010). Pemanfaatan dan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar IPS, media audio visual dapat dijadikan suatu alternatif dalam pembelajaran IPS karena mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Mulyadi et al, 2018; Mu'minin & Humaisi, 2021; Adittia, 2017). Penelitian-penelitian terdahulu yang terkait penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Darihastining et al. (2020) dalam pembelajaran PKn, penelitian Taufik & Gaos (2019) dalam pembelajaran pendidikan jasmani, penelitian Astriyani & Fajriani (2020) dan Jusmiana et al. (2020) dalam pembelajaran matematika, penelitian Nurani (2018) dan Susilo (2020) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta penelitian Iskandar (2021), Lestari (2018) dan Windasari & Syofyan (2019) dalam pembelajaran IPA

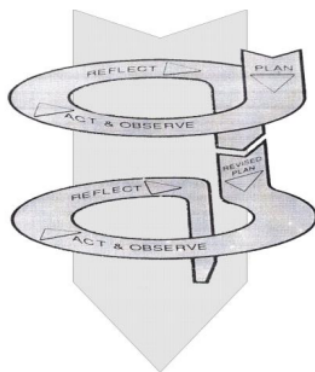
Media *audio visual* yang digunakan oleh peneliti adalah media video pembelajaran, media berbasis video ini didesain menggunakan prinsip-prinsip pengembangan yang memperhatikan karakteristik peserta didik kelas V sekolah dasar dan keluasan materi pembelajaran, dengan harapan dapat mengatasi permasalahan yang ada selama pembelajaran tatap muka terbatas. Untuk itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran tatap muka terbatas di Sekolah Dasar.

2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disebut sebagai *classroom action research*. Metode penelitian ini bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Suroso, 2009). PTK berkait erat dengan persoalan praktik pembelajaran yang sehari-hari dihadapi guru (Ningrum, 2014). Walaupun demikian, tidak berarti bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas bukan menjadi bagian dari PTK. Model ini dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk ancang-ancang pemecahan permasalahan. Adapun model penelitian dengan menggunakan model spiral seperti terlihat pada gambar 1.

Menurut Wiriaatmadja (2005) pada perencanaan tindakan, seorang peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut : 1) Melakukan pengamatan (observasi) awal, 2) Melakukan wawancara awal dengan objek penelitian, 3) Merancang strategi untuk mengatasi masalah tersebut. b) Pelaksanaan Tindakan (*act*). Pada kegiatan pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan kegiatan yang dimulai dari mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati. c) Observasi (*observe*), yaitu peneliti

melakukan observasi terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan tersebut yang dilaksanakan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. d) Refleksi (*reflect*) Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitain tindakan dalam PTK. Refleksi tidak hanya dilakukan diakhir pelaksanaan tindakan.



Gambar 1. Model Spiral Kemmis dan Taggart

⁴Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kasatriyan Kulon Progo Yogyakarta Tahun Ajaran ⁵2020/ 2021. ²Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kasatriyan berjumlah ¹⁴14 siswa. ¹⁴Terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan ¹⁴triangulasi teknik. ¹⁴Triangulasi adalah teknik keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding, (Moleong, 2010). Data triangulasi sumber diperoleh dari pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, sumber data diperoleh dari guru kelas yang akan digunakan penelitian. ²²Sedangkan data triangulasi teknik diperoleh data dari pengecekan derajat ²²penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³³Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, ³⁷tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa media *audio visual* berupa video pembelajaran ³⁷dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ³⁷pada pembelajaran IPS pada pembelajaran tatap muka terbatas. Kriteria Ketuntasan Minimal (≥ 70). Hasil belajar diperoleh dengan mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran IPS tentang “Kerajaan dan Peninggalan bercorak Hindu, Budha, dan Islam”. Soal *pretest* dilaksanakan awal sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yaitu pada pertemuan pertama. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan kognitif awal dari siswa. Sementara pada pertemuan kedua, diakhir pembelajaran ²⁹dib²⁹kan soal *posttest*.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas ²⁹pada peserta didik kelas V di SD Negeri Kasatriyan pada materi “Kerajaan dan Peninggalan bercorak Hindu, Budha, dan

20

Islam” pada tindakan siklus I meliputi tahap perencanaan yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V untuk menyusun rencana tindakan. Langkah selanjutnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman kegiatan belajar pada siklus I. Selain itu peneliti juga menyusun instrumen pengumpul data, instrumen pengumpul data yang akan digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal tes untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa dalam upaya

31auh mana meningkatnya hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar dari tes *pretest* dan *posttest* dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pada Siklus I

Jenis Tes	Nilai Rata-Rata (%)	Jumlah Siswa Tuntas
<i>Pretest</i>	65,36%	5
<i>Posttest</i>	77,86%	9

Tabel 1 merupakan hasil *pretest* dan *posttest* pada siklus I, menunjukkan bahwa rata-rata pada saat *pretest* adalah 65,36%. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas mencapai KKM ≥ 70 berjumlah 5 peserta didik dengan persentase sebesar 35,71%. Sementara nilai rata-rata *posttest* siklus I adalah 77,86%. Hasil *posttest* menunjukkan sebanyak 9 siswa mencapai KKM ≥ 70 , dengan persentase sebesar 64,28%. Hasil dari siklus I menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu sebesar 60% dengan nilai KKM ≥ 70 , sehingga perlu upaya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus ke II peneliti menyusun kembali RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan memperhatikan aspek-aspek yang harus diperhatikan kembali sebagai hasil dari refleksi tindakan siklus I. Selain itu disiapkan juga sarana dan prasarana yang diperlukan seperti siklus I. Adapun hasil belajar dari tes *pretest* dan *posttest* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pada Siklus II

Jenis Tes	Nilai Rata-Rata (%)	Jumlah Siswa Tuntas
<i>Pretest</i>	71,43%	8
<i>Posttest</i>	85,71%	13
Jumlah peserta didik 14		

Tabel 2 merupakan hasil *pretest* dan *posttest* pada siklus II, menunjukkan bahwa rata-rata pada saat *pretest* adalah 71,43%. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa siswa yang tuntas mencapai KKM ≥ 70 berjumlah 8 siswa dengan persentase sebesar 57,14%. Sementara nilai rata-rata *posttest* siklus II adalah 85,71%. Hasil *posttest* menunjukkan sebanyak 13 siswa mencapai KKM ≥ 70 , dengan persentase sebesar 92,86%. Hasil dari siklus II menunjukkan sudah tercapainya indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu sebesar 90% dengan nilai KKM ≥ 70 . Berdasarkan hasil tes siklus II di atas, maka hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Hasil tes di siklus II ini memenuhi kriteria keberhasilan penelitian dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dan ketercapaian KKM. Jumlah peserta didik telah melampaui ketuntasan klasikal 70% dengan nilai KKM ≥ 70 .

Hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan yaitu rata-rata kelas 66,71% dengan jumlah siswa yang mencapai KKM > 70 sebanyak 3 siswa (21,43%). Sementara

sebanyak 11 siswa (78,57%)³⁶ belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar⁸ peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas V⁴¹ sangat rendah. Berdasarkan data tersebut maka diperlukan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa melalui²¹ penggunaan model pembelajaran kontekstual dengan media *audio visual*. Nilai rata-rata tes mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, setelah diberikan tindakan dengan media *audio visual*. Nilai rata-rata siklus I pada *pretest* sebesar 65,36% sedangkan pada *posttest* sebesar 77,86%. Pada nilai rata-rata siklus II¹² mengalami peningkatan pada *pretest* sebesar 71,43% sedangkan pada²³ *posttest* sebesar 85,71%. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 7,85%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Kasatriyan, terbukti bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan secara signifikan dengan media *audio visual* selama pembelajaran tatap muka terbat⁴²s. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Susanto (2013) dan Syah (2006: 155), bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor antara lain faktor *internal*, faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor *eksternal* meliputi kecerdasan anak, kesiapan atau kematangan, bakat anak, kemauan belajar, minat, model penyajian materi pelajaran, pribadi dan sikap guru, suasana pengajaran, kompetensi guru, dan masyarakat. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) meliputi strategi, media, dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil-hasil penelitian Darihastining et al. (2020), Taufik & Gaos (2019), Astriyani & Fajriani (2020), Jusmiana et al. (2020), Nurani (2018), Susilo (2020), Iskandar (2021), Lestari (2018) dan Windasari¹⁷, Syofyan (2019) yang menyatakan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan⁶ dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar pada masa Pembelajaran Tatap Muka. Hal tersebut diuraikan dengan hasil penelitian yang membandingkan hasil siklus kedua jika dibandingkan dengan siklus pertama mengalami peningkatan hasil belajar. Apabila dibandingkan dengan siklus ke II yang mencapai 92,86% naik dari siklus I dengan ketercapaian ketuntasan tu 64,28%. Dapat disimpulkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Media *audio visual* dapat dimanfaatkan oleh guru terutama bapak ibu guru Sekolah Dasar untuk mengatasi permasalahan yang muncul selama tatap muka terbatas. Media *audio visual* dapat meningkatkan keinginan belajar yang tinggi sehingga berdampak pada hasil belajar yang tinggi pula.

Daftar Pustaka

- Adittia, A. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4 (1), 9 – 20.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Astriyani, A., & Fajriani, F. (2020). Pengaruh penggunaan media audio visual youtube materi pythagoras terhadap keaktifan belajar matematika siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1), 87-90.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82 – 93.
- Darihastining, S., Aini, S. N., Maisaroh, S., & Mayasari, D. (2020). Penggunaan media audio visual berbasis kearifan budaya lokal pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1594-1602.
- Fitriansyah, F. (2022). Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmah Kependidikan*, 3 (1), 123 – 130.
- Habibah, Riasatul Et Al. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2), 1.
- Iskandar, J. I. (2021). Upaya Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(2), 89-97.
- Kasih, A.P. (2022). *Kemendikbud: Semua Sekolah Wajib Tatap Muka, Penda Tak Boleh Larang*. kompas.com
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Mirnawati, L.B. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (1), 91 – 114.
- Lestari, N. P. C. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 355-362.
- Moleong, j. Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi., Fahreza, F., Julianda, R. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD N Langung. *Jurnal Visipena*, 9 (1), 131 – 146.
- Munir. (2012). *Multimedia : Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Mu'minin, M.I & Humaisi, M.S. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1 (1), 1 – 12.
- Ningrum, E. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Dan Contoh*. Yogyakarta: Ombak.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

- Sofiana, A. (2021). *Model Pembelajaran IPS pada Era New Normal*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suroso. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Classroom Action Research*. Yogyakarta: Pararaton.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108-115.
- Taufik, M. S., & Gaos, M. G. (2019). Peningkatan hasil belajar dribbling sepakbola dengan penggunaan media audio visual. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(1), 43-54.
- Thobroni, M. (2016). *Belajar & Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Utamingtyas, S. (2020). Implementasi *Problem Solving* berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7 (2), 84 - 98.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12.
- Wiriaatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Penggunaan Media Audio Visual Dengan Pelaksanaan Tatap Muka Terbatas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to King Mongkut's University of Technology Thonburi 1%

Student Paper
- 2 Abdul MuktaDir MuktaDir, Nady Febri Ariffiando. "Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Kata Kunci", Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2020 1%

Publication
- 3 Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang 1%

Student Paper
- 4 Sura Di. "Peningkatan Prestasi Belajar Baca Tulis Al Qur'an Materi Hukum Bacaan Mad melalui Metode Drill", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2017 <1%

Publication
- 5 Trisnawati Trisnawati, Muhammad Akip, Khairil Akbar. "PENERAPAN METODE <1%

DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP GERAKAN SALAT SISWA
KELAS II MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) SDN 2 NANGA MAN",
JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2020

Publication

6	ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
7	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
8	hendraprijatna68.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
9	iopscience.iop.org Internet Source	<1 %
10	journal.iaimsinjai.ac.id Internet Source	<1 %
11	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.iicet.org Internet Source	<1 %
13	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
14	kampus.stiabanten.ac.id Internet Source	<1 %
15	mymemory.translated.net	

Internet Source

<1 %

16

patriotindonesia.org

Internet Source

<1 %

17

proceedings.upi.edu

Internet Source

<1 %

18

prosiding.upgris.ac.id

Internet Source

<1 %

19

repositorio.uta.edu.ec

Internet Source

<1 %

20

repository.untirta.ac.id

Internet Source

<1 %

21

repository.widyamandala.ac.id

Internet Source

<1 %

22

vibdoc.com

Internet Source

<1 %

23

winda016.wordpress.com

Internet Source

<1 %

24

www.bbc.com

Internet Source

<1 %

25

www.nyumplik.com

Internet Source

<1 %

26

Tri Yuli Ayuningtyas, Lanny Wijayaningsih.
"Efektivitas Permainan Detumbar (Dengarkan,

<1 %

Temukan gambar) terhadap Minat Belajar
Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

27	agir.academiascience.org Internet Source	<1 %
28	de.scribd.com Internet Source	<1 %
29	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	<1 %
30	idoc.pub Internet Source	<1 %
31	journal.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
32	journal.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
33	jurnal.dinamika.ac.id Internet Source	<1 %
34	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
36	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1 %

-
- 37 www.jptam.org Internet Source <1 %
-
- 38 www.jurnal.saburai.id Internet Source <1 %
-
- 39 Mohammad Nurwahid. "Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication <1 %
-
- 40 Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, Hana Sakura Putu Arga. "Penggunaan Metode Pembelajaran Guided Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik Dongeng di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication <1 %
-
- 41 Mia Zhendy Agustina, Marheny Lukitasari. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF DAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DI SMPN 1 BALEREJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2015 Publication <1 %
-
- 42 digilib.uinsby.ac.id Internet Source

<1 %

43

repository.upi.edu
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On